

## BAB VI

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas dan etika bisnis Islam terhadap tingkat kinerja BMT Syari'ah Kras dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penghitungan dengan rasio rentabilitas dimana menggunakan perbandingan laba dengan total aktiva maka kinerja BMT Assalam pada tahun 1996 sebesar 0,0480, sedangkan pada tahun 1997 sebesar 0,05664. Mempunyai tingkat kenaikan sebesar 14,8 % dikarenakan modal yang masuk masih dari modal luar bukan dari modal sendiri sehingga perolehan labanya belum optimal
2. Secara simultan terdapat pengaruh antara religiusitas dan etika bisnis Islam terhadap kinerja lembaga keuangan syari'ah sebesar 0,000, akan tetapi jika dilihat secara parsial antara religiusitas dengan kinerja lembaga keuangan syariah tidak ada pengaruh karena nilainya sebesar 0,949 begitu pula dengan etika bisnis menunjukkan angka sebesar 0,236. Namun faktor yang paling dominan terhadap kinerja adalah faktor etika bisnis Islam karena mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,528.

**B . Saran**

1. Sebagai suatu lembaga yang baik apalagi membawa nama syari'ah, hendaknya BMT Assalam lebih berorientasi pada 4 hal, yaitu: 1) inovasi; 2) efisiensi; 3) service dan 4) responsibilitas.
2. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor religiusitas dan etika bisnis Islam secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja BMT Assalam, maka hendaknya BMT Assalam lebih meningkatkan lagi nilai religiusitas staf dan etika bisnis Islam dalam melaksanakan usahanya;